

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru sebenarnya adalah inovator dalam dunia pendidikan. Kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk terus mengembangkan diri mereka, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia. Salah satu langkah yang ditempuh pemerintah adalah melalui program guru penggerak, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung.

Guru penggerak adalah pemimpin dalam proses pembelajaran yang secara menyeluruh, proaktif, dan dinamis mendorong pertumbuhan serta perkembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan fokus pada pendekatan pembelajaran berbasis siswa dan lingkungan pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan Pancasila bagi siswa. Mereka juga berperan sebagai contoh teladan dan agen perubahan dalam sistem pendidikan.

Guru penggerak diharapkan mampu melahirkan lebih banyak agen perubahan dalam ekosistem pendidikan, menghasilkan peserta didik yang berkompetensi global, dan berkarakter Pancasila, serta memimpin transformasi pendidikan di Indonesia. dan bisa berperan lebih guru biasa. Untuk menjadi bagian dari guru penggerak, guru harus mengikuti tahap seleksi yang terencana.

Guru yang ingin menjadi guru penggerak harus lulus tahap seleksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jenjang seleksi yang harus diselesaikan adalah seleksi level 1 (CV, esai) dan level 2 (simulasi mengajar, wawancara), serta keikutsertaan dalam kursus pendidikan guru penggerak mengemudi selama 6 bulan.

Kemampuan menulis esai merupakan salah satu keterampilan dasar yang mendasari Level 1, dan guru harus memanfaatkan pengalamannya saat menulis dalam format esai tentang Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Profesi Berkelanjutan (SIMPKB) Anda akan ditanyai sejumlah pertanyaan terkait. Oleh karena itu, keterampilan menulis esai harus dimiliki oleh guru yang terlibat dalam seleksi calon guru penggerak (CGP).

Esai merupakan tulisan yang mengekspresikan opini dari penulis mengenai suatu topik spesifik, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayati (2018), esai adalah “karangan yang biasanya ditulis dalam bentuk prosa dengan panjang sedang dan membahas topik yang terbatas.” Esai yang menjadi ide ditulis secara ringkas dengan tema terbuka. Menurut definisi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), esai adalah sebuah tulisan prosa yang mengulas secara santai suatu topik berdasarkan pandangan pribadi penulisnya (Depdikbud, 2019). Terdapat berbagai jenis esai yang memiliki penggunaan yang beragam tergantung pada konteks

dan tujuan penulisan (Lubis, 2021). Dengan demikian, esai dapat dianggap sebagai bagian integral dari karya tulis, tetapi juga dapat dipahami sebagai sebuah tulisan pendek yang lengkap. Inilah sebabnya mengapa esai seringkali menjadi instrumen dalam mengukur kecerdasan seseorang melalui tes tertulis.

Salah satu jenis kolaboratif, yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dipilih karena kebutuhan akan insentif untuk menghasilkan ide. Membaca dianggap sebagai stimulus yang efektif untuk menciptakan ide-ide baru. Dalam konteks CIRC yang berbasis *life skill*, teks yang dipilih oleh guru sebagai bahan bacaan didasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi dalam kelas, kerjasama antar guru, serta pentingnya peran guru dalam memberikan solusi bagi masyarakat.

Seleksi Guru Penggerak dilakukan melalui akun SIMPKB yang memiliki syarat sistem zonasi. Kabupaten Aceh Tamiang mendapatkan kesempatan pertama pada angkatan ke-5 dalam seleksi tersebut. Pada tahun 2022, Kabupaten Aceh Tamiang mendapatkan kesempatan kembali mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) pada angkatan ke-8. Akan tetapi, jumlah guru di Kabupaten Aceh Tamiang yang mengikuti seleksi tersebut tidaklah sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yaitu hanya 38 guru yang mengikuti seleksi dari sekitar 1.230 guru di Kabupaten Aceh Tamiang. Di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda hanya dua orang guru yang mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) dari enam belas guru yang aktif. Dan hanya satu orang yang lulus dan mendapat kesempatan mengikuti pendidikan Guru Penggerak. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kemampuan tersebut dan disusunlah tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Tenaga Pendidik untuk Kebutuhan Seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbasis *Life Skills* di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari konteks yang telah dijelaskan, terdapat beberapa isu yang perlu diperinci lebih lanjut. Isu-isu tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tantangan apa yang dihadapi oleh pendidik dalam menulis esai sehingga menyebabkan ketidaklulusan dalam seleksi Calon Guru Penggerak (CGP).
2. Apa kendala dalam pemahaman penggunaan model-model tertentu dalam penulisan esai oleh pendidik yang mengakibatkan ketidaklulusan dalam seleksi Calon Guru Penggerak (CGP).
3. Bagaimana efektivitas penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* dalam penulisan esai oleh pendidik dan dampaknya terhadap ketidaklulusan dalam seleksi Calon Guru Penggerak (CGP).

### **C. Pembatasan Masalah**

Tujuan dari pengidentifikasian masalah penelitian ini adalah untuk mendalami dan memahami dengan lebih baik pemanfaatan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang berfokus pada penguasaan keterampilan hidup dalam meningkatkan kemampuan menulis esai para pendidik sebagai persiapan dalam seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* dalam meningkatkan kemampuan menulis esai para pendidik yang mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan menulis esai menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda?
2. Apa hasil dari peningkatan kemampuan menulis esai dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan menulis esai dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda.
2. Mendeskripsikan hasil dari peningkatan kemampuan menulis esai dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Life Skills* di SMP Negeri 5 Kejuruan Muda.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan secara teoretis dan praktis, yaitu:

1. Secara Teoretis  
Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis esai bagi para pendidik.
2. Secara Praktis,  
Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, termasuk:

- a. Menyediakan pemahaman dan bukti tentang efektivitas model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis esai bagi pendidik.
- b. Memberikan informasi kepada pendidik tentang penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis esai, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak (CGP).
- c. Jika pendidik berhasil dalam seleksi Guru Penggerak (GP), maka peserta didik akan mendapat manfaat dari pembelajaran yang lebih baik, karena Guru Penggerak (GP) bertujuan untuk menciptakan guru yang memahami inovasi dalam pendidikan.
- d. Memberikan masukan kepada sekolah untuk menerapkan model pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menulis esai, sehingga jumlah pendidik yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi Calon Guru Penggerak (CGP) dapat meningkat.